

Web Content Management System dengan PHP dan MySQL

Gun Gun Gunawan S.ST

3g@putragaluh.web.id

<http://putragaluh.web.id>

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2006 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Perangkat lunak berbasis web, atau lebih dikenal dengan istilah Aplikasi Web, berkembang dengan pesat, baik dari segi penggunaan, ukuran, bahasa yang digunakan dan kompleksitasnya. Aplikasi Web pada mulanya hanya berupa situs web yang bersifat statis dan *navigation oriented*, serta cenderung banyak digunakan sebagai brosur produk atau profil perusahaan *online*. Pada saat ini Aplikasi Web telah banyak yang bersifat dinamis, interaktif, dan *task oriented* untuk digunakan dalam sistem informasi, perdagangan, telekomunikasi, perbankan, dan lain-lain.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang kita rasakan akhir-akhir ini, terutama di bidang pengembangan *website*, menyebabkan proses pembuatan sebuah *website* yang baik bukanlah suatu pekerjaan yang sulit lagi seperti yang dibayangkan oleh banyak orang sebelumnya. Di mana-mana dapat kita lihat berbagai *website* bermunculan dengan bermacam corak dan ragamnya. Mulai dari sebuah *website* yang sangat sederhana dengan hanya mengandalkan beberapa halaman statis HTML, sampai kepada sebuah *website* dinamis yang menggunakan teknik pengembangan *website* yang mutakhir. Tak dapat dipungkiri memang, semuanya ini merupakan hasil dari revolusi informasi dunia internet yang sangat cepat. Sedemikian cepatnya mengakibatkan tidak semua orang dapat mengikuti perkembangan yang terjadi dengan baik.

Pertanyaan yang muncul sekarang adalah adakah sebuah sistem yang dapat mengakomodasi perkembangan informasi yang sangat cepat ini dan yang dapat memberikan keuntungan kepada pihak yang menggunakannya? Jawabannya tentu saja ada, yaitu dengan menerapkan sistem yang digunakan oleh *Content Management Sistem* (CMS).

Pendahuluan

Content Management System atau lebih populer dengan singkatan *CMS*, pertama kali muncul sebagai jawaban atau solusi dari kebutuhan manusia akan penyediaan informasi yang sangat

cepat. Masih segar dalam ingatan kita, betapa sederhananya sebuah *website* di era tahun 90-an. Dengan hanya mengandalkan bahasa pemrograman HTML dan beberapa gambar serta informasi yang statis, sebuah perusahaan berusaha sebaik mungkin menampilkan informasi secukupnya kepada para pengunjung. Setiap kali ada perubahan informasi dalam perusahaan, pihak manajemen mau tak mau haruslah berhubungan terlebih dahulu dengan pihak Humas sebelum akhirnya semua bahan diserahkan kepada pihak *webmaster*. Pihak inilah yang nantinya akan mengadakan perubahan terhadap isi *website*. Dapat dibayangkan bila hal yang sama terjadi terus-menerus, berulang kali dan dalam kuantitas yang besar, seberapa banyak waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk memproses semuanya.

Selain tidak efisien, biaya operasional yang harus dikeluarkan juga sangatlah besar. Tentu saja situasi seperti ini tidak diinginkan oleh setiap orang. Dapat dikatakan sebuah metode atau sistem yang dapat meningkatkan tingkat produktivitas dan efisiensi dalam pengembangan *website* sangatlah dibutuhkan. Dan salah satu solusi yang tepat untuk ini adalah dengan menerapkan *Content Management System* atau CMS.

CMS secara sederhana dapat diartikan sebagai berikut: “*Sebuah sistem yang memberikan kemudahan kepada para penggunanya dalam mengelola dan mengadakan perubahan isi sebuah website dinamis tanpa sebelumnya dibekali pengetahuan tentang hal-hal yang bersifat teknis. Dengan demikian, setiap orang, penyusun maupun editor, setiap saat dapat menggunakannya secara leluasa untuk membuat, menghapus atau bahkan memperbaharui isi website tanpa campur tangan langsung dari pihak webmaster*” . Bukankah ini suatu hal yang efisien ?

Karena CMS memisahkan antara isi dan desain, konsistensi tampilan dapat senantiasa dijaga dengan baik. Setiap bagian dari *website* dapat memiliki isi dan tampilan yang berbeda-beda, tanpa harus khawatir kehilangan identitas dari *website* secara keseluruhan. Oleh karena semua data disimpan dalam satu tempat, pemanfaatan kembali dari informasi yang ada untuk berbagai keperluan dapat dengan mudah dilakukan.

CMS juga memberikan kefleksibelan dalam mengatur alur kerja atau ‘*workflow*’ dan hak akses, sehingga memperbesar kesempatan berpartisipasi dari pengguna dalam pengembangan *website*. Hal ini akan sangat menguntungkan bila *website* yang dikelola memiliki kompleksitas yang tinggi dan mengalami kemajuan yang cukup pesat.

Manfaat CMS

Selain dari beberapa hal yang telah disebutkan di atas, CMS juga dapat memberikan sejumlah manfaat kepada penggunanya yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Manajemen data
- **Mengatur siklus hidup *website***
- Mendukung web templating dan standarisasi
- **Personalisasi *website***

Pemanfaatan CMS

CMS pada prinsipnya dapat dipergunakan untuk berbagai macam keperluan dan dalam berbagai kondisi, seperti untuk:

- Mengelola *website* pribadi.

- Mengelola *website* perusahaan/bisnis.
- Portal atau *website* komunitas.
- Galeri foto, dan lain sebagainya.
- Forum.
- Aplikasi *E-Commerce*.
- Dan lain-lain.

Memilih CMS

Dengan tersedianya berbagai solusi CMS di pasaran, sudah menjadi suatu keharusan bagi kita untuk memilih sebuah CMS yang akan dipakai dengan bijaksana. Sama halnya dengan produk *software* lainnya, setiap penyedia jasa/produsen CMS tentunya akan menawarkan produk andalan mereka dengan sejumlah *feature* yang terkadang hampir mirip satu sama lainnya. Tidak jarang pula mereka menawarkan solusi yang lain daripada yang lain, tapi apakah itu yang benar-benar kita inginkan?

Ibarat membeli sebuah mobil, kepuasan dalam pemakaian juga memegang peranan penting. Bukan radio, CD player atau AC yang menjadi daya tarik kita membeli mobil tersebut, tapi lebih kepada seberapa jauh mobil tersebut bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian pula dalam memilih sebuah CMS. Tidak mudah memang menemukan CMS yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan kita. Bahkan sudah menjadi suatu hal yang biasa, bila kita senantiasa berganti dari satu CMS ke CMS yang lainnya untuk sekedar mencari tahu atau bereksperimen. Bagi dunia bisnis dan dagang, membeli sebuah CMS adalah sebuah investasi yang harus dapat dihitung '*Return On Investment*' (ROI) -nya. Hal ini berarti sebuah CMS itu harus dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan kebutuhan di masa yang akan datang dengan segala fungsionalitasnya dan juga memberikan keuntungan. Namun, tidak jarang dikarenakan kurangnya informasi dan pengalaman, investasi tersebut menjadi sia-sia belaka. Suatu hal yang tentunya sangat tidak kita harapkan terjadi.

Untuk dapat memilih CMS yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anda sekaligus memperoleh manfaat yang optimal darinya, beberapa langkah berikut mungkin dapat membantu.

1. Kenalilah terlebih dahulu tujuan dan target yang hendak dicapai dengan penerapan CMS beserta strategi-strategi yang dibutuhkan. Bila dapat ajaklah semua pihak yang berkepentingan. Kemudian rumuskanlah di atas kertas dan usahakan memiliki proyeksi jauh ke depan.
2. Mengidentifikasi kebutuhan dan kemampuan yang anda miliki secara organisatoris, seperti berapa jumlah penyusun/editor/pengguna yang ada, lokasi geografis dari pengguna, kemampuan teknis yang dikuasai, jenis isi yang akan dipublikasikan, dan lain sebagainya. Perlu diingat juga, setiap orang memiliki kebutuhan dan kemampuan yang berbeda-beda. Cobalah untuk mencari jalan tengah guna menjembatani perbedaan ini.
3. Menjabarkan kebutuhan teknis yang diinginkan dan yang telah dimiliki, serta waktu yang dialokasikan untuk mengelola CMS. Yang termasuk di sini antara lain berapa jumlah personal IT yang bekerja di organisasi anda beserta keahlian yang dikuasai, *hardware* dan *software* yang dimiliki, dan lain sebagainya.
4. Sebuah prinsip yang harus diperhatikan untuk dua poin di atas, 'lebih baik lebih dari pada kurang'. Hal ini diperlukan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diduga di masa yang akan datang.
5. Menentukan jumlah biaya yang akan dikeluarkan. Jangan sampai besar pasak

daripada tiang nantinya.

6. Setelah tujuan, strategi dan kebutuhan baik secara organisatoris maupun teknis telah teridentifikasi dengan baik, inilah saatnya untuk menentukan jenis CMS apa yang akan dipakai. Saat ini terdapat dua jenis CMS dipasaran, CMS Komersial dan CMS Open Source.

CMS Komersial

Dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan-perusahaan software yang menjalankan usahanya dengan motif mencari keuntungan. CMS jenis ini memiliki dan menyediakan hampir semua feature yang diharapkan dari sebuah CMS dan tentu saja tidak tersedia secara gratis. Setiap pengguna yang ingin memanfaatkan CMS komersial untuk mengelola *website*-nya haruslah membeli lisensi dari perusahaan pembuatnya.

Lisensi yang tersedia sangat bervariasi, mulai dari lisensi yang berdasarkan kepada jumlah pengguna sampai kepada lisensi yang sifatnya *multiserver* dan dari yang berharga ratusan dollar AS sampai kepada jutaan dollar AS. Semua dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan implementasi yang diharapkan oleh pengguna. Sebagai layanan purna jual, biasanya penyedia CMS akan memberikan pelatihan dan dukungan teknis berkelanjutan kepada para penggunanya. Tidak hanya itu, versi terbaru dari produk yang dipakai juga dapat diperoleh dengan leluasa, dengan cara mengunjungi area anggota dari *website* penyedia CMS yang dimaksud.

CMS Open Source

Dibuat dan dikembangkan oleh sekelompok orang atau perusahaan yang intinya memberikan sebuah alternatif murah dan terjangkau kepada para pengguna. Tersedia secara gratis dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan tanpa ada batasan. CMS jenis ini juga memberikan akses kepada penggunanya akan kode-kode pemograman, sehingga memudahkan pengguna untuk memodifikasi CMS dimasa-masa yang akan datang. Karena kode pemograman terbuka untuk umum, secara tidak langsung para pengguna bahu-membahu dalam hal melacak dan memperbaiki bugs yang ada, menambah dan meningkatkan fungsi dan kemampuan CMS dan memberikan dukungan teknis dan non-teknis kepada yang membutuhkan. Sehingga prinsip dari komunitas, oleh komunitas dan untuk komunitas tidaklah terlalu berlebihan untuk menggambarkan situasi pengembangan CMS Open Source ini. Walaupun gratis, bukan berarti CMS Open Source tidak memerlukan lisensi dalam pemakaiannya. Bedanya, lisensi di sini berbentuk sebuah pernyataan yang biasanya menerangkan bahwasanya *software* CMS tersebut dapat dimodifikasi dan dikembangkan lebih lanjut dengan syarat semua kredit dihormati dan kode tetap terbuka untuk umum. Lalu, apakah seseorang bisa memanfaatkan teknologi ini untuk keperluan komersial? Tentu saja bisa. Asalkan tidak mengenakan biaya atas CMS yang dipakai kepada klien, tapi lebih kepada biaya pembuatan dan perawatan *website*. Saat ini sudah banyak pihak yang beralih ke CMS Open Source, setelah mengingat dan menimbang kemampuan yang ditawarkan CMS Open Source tidak berbeda jauh dengan CMS komersial dan biaya yang terjangkau.

1. Pilihlah CMS yang paling dapat memenuhi semua kriteria yang telah anda tentukan sebelumnya. Tentunya setelah disesuaikan dengan kemampuan finansial anda, mengingat implementasi dari CMS bukanlah suatu hal yang murah. Hal ini dapat dilakukan dengan cara:
 - Mengadakan tender, undanglah penyedia CMS yang anda minati untuk mengikuti tender dan minta mereka memberikan penawaran terbaiknya

- kepada anda sebagai bahan pertimbangan.
- Melalui demonstrasi langsung dari produk CMS yang ada di pasaran. Dari sini anda dapat melihat dengan mata kepala sendiri, produk mana yang terbaik bagi anda.
 - Berdasarkan survey yang dilakukan oleh organisasi profesional independen/konsultan CMS. Secara periodik mereka menyusun daftar CMS beserta kelebihan dan kekurangannya, sehingga memudahkan anda mengadakan seleksi tanpa harus berhubungan langsung dengan para penyedia CMS yang terdapat di daftar tersebut.
 - Melalui search engine, mailing list, atau dari mulut ke mulut. Metode ini merupakan metode yang paling mudah untuk dilakukan dan juga tidak mahal. Kekurangannya adalah informasi yang anda peroleh bisa jadi kurang lengkap atau tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan. Jadi adakan juga pemeriksaan silang, bila dibutuhkan.
2. Bila anda memilih CMS komersial, perhatikan bahwa anda membeli lisensi yang sesuai dengan kondisi organisasi anda. Tidak kurang dan tidak pula berlebihan. Pergunakanlah pelayanan purna jual dari penyedia CMS anda sebaik mungkin, karena dengan demikian biaya yang telah anda keluarkan dapat berbanding lurus dengan hasil yang diperoleh. Mintalah selalu garansi terhadap produk yang dibeli.
 3. Bila anda memilih untuk menggunakan CMS Open Source, perlu disadari bahwa untuk jenis CMS yang satu ini tidak menyediakan pelayanan purna jual seperti halnya CMS komersial. Jadi setiap kali ada permasalahan dalam implementasinya, anda diharapkan dapat mencari jalan keluarnya sendiri. Atau dengan mengunjungi berbagai forum yang telah disediakan. Singkat kata, untuk menggunakan CMS Open Source terkadang membutuhkan usaha lebih keras dan memakan waktu yang banyak. Tapi semuanya dikembalikan kepada anda sendiri sebagai pengguna.
 4. Usahakan secara periodik memperbaharui *software* CMS yang anda pakai, dengan demikian dapat menjamin kemitakhiran software dan anda dapat menikmati semua feature yang ditawarkan dengan baik.

Langkah Pembuatan Aplikasi Web

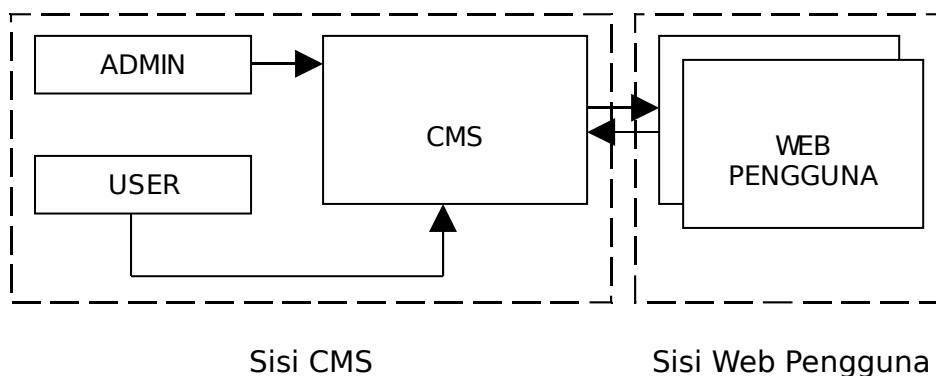
Pengetahuan mengenai langkah yang akan ditempuh untuk membangun sebuah Aplikasi Web sangatlah berguna supaya proses yang dilakukan lebih terstruktur dan terorganisir.

Langkah-langkah untuk membangun Aplikasi Web berbasis PHP dan MySQL dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu :

1. Analisis
 - Membangun sistem yang secara konseptual menunjukkan bagaimana data/informasi akan diorganisasikan, diakses, dimanipulasi, dan ditampilkan, serta bagaimana navigasinya.
 - Aplikasi dapat digunakan lebih dari satu pengguna (*share*) dengan menggunakan suatu *authentication system*.
2. Arsitektur
 - Arsitektur data : menentukan sumber data (HTML, *file*, database) apa saja yang dibutuhkan, dimana letaknya, dan bagaimana cara mengaksesnya.
 - Arsitektur perangkat lunak : menentukan apa saja yang akan dibuat sebagai program PHP, apa saja yang akan dibuat sebagai *fungsi* yang dibuat dengan PHP, bagaimana menggunakan dan bagaimana cara memanggilnya.
 - Arsitektur tampilan : mendesain tata letak dan tampilan.

- Arsitektur infrastruktur : menentukan di *server* mana *website* akan diletakkan, dimana program PHP akan dijalankan, platform komputer apa yang akan digunakan.
3. Implementasi
- Membuat halaman-halaman (*file*) *template*.
 - Membangun dan menguji kode program PHP dan fungsi-fungsi yang digunakan.
 - Menginstal komponen infrastruktur yang dibutuhkan.
 - Menginstal dan menjalankan *system*.

Contoh Model CMS



Aspek-aspek yang dibangun

Ada 3 aspek yang akan dibangun yakni :

1. **User Area;**
2. **CMS;**
3. **Website Pengguna.**

Untuk lebih detilnya 4 aspek diatas akan dipaparkan dalam uraian berikut :

User Area

Adalah pengguna CMS yang telah diberi akses dan kewenangan berdasarkan level. Akan ada dua level pengguna yakni admin dan user biasa yang satu sama lain memiliki kewenangan dan ruang lingkup yang berbeda.

Admin Area

Disini administrator CMS mempunyai kewenangan sebagai superuser yang mengatur pengguna dan kewenangannya. Hanya ada satu user *administrator* sebagai *superuser*.

Admin, pengguna yang memiliki level *Administrator* memiliki beberapa kewenangan diantaranya pengaturan user meliputi :

- Membuat user baru
- Mengaktifkan dan non-aktifkan user
- Menghapus User

User Biasa

User yang diberi hak untuk menggunakan CMS dapat dengan leluasa mengatur dan mengelola data yang ada pada websitenya. Adapun beberapa hal yang bisa dilakukan oleh pengguna tersebut adalah :

- Pengaturan Navigasi (menu).
- Pengaturan Kategori Halaman.
- Pengaturan Isi Halaman
- Pengaturan Modul-modul (Berita, Buku Tamu, Jajak Pendapat)
- Pengaturan Profil
- Perubahan Password, Theme dll

CMS

Interface yang digunakan pengguna untuk mengelola websitenya secara *online*. Didalamnya terdapat *file-file* PHP yang digunakan sebagai bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan *resources* yang ada di *server*. CMS yang akan dibangun memiliki beberapa komponen diantaranya Menu Utama, Kategori Halaman, Halaman dan beberapa modul tambahan seperti Berita, Buku Tamu dan Jajak Pendapat. Selain itu tersedia pula keperluan untuk konfigurasi profil dan informasi *website* pengguna.

Setiap pengguna yang telah memiliki akses *login user* selain admin akan masuk ke *interface* user area, di *user area* pengguna dapat dengan leluasa mengelola database untuk websitenya.

Halaman

Menu untuk pengaturan halaman-halaman *website* pengguna diantaranya :

- Menu Utama
- Kategori Halaman
- Halaman
- Modul-modul

Ada beberapa modul yang akan ditambahkan dalam CMS ini diantaranya :

- Berita
- Buku Tamu
- Jajak Pendapat
- Pengaturan
- Informasi Pengguna
Pengguna bisa melakukan beberapa proses pembaharuan data yang berkaitan dengan data atau *profile* pengguna, termasuk didalamnya merubah *password* untuk *login* ke sistem.
- Informasi Website
Pengguna bisa melakukan beberapa proses pembaharuan data yang berkaitan dengan informasi yang disampaikan di *website*.

Website Pengguna

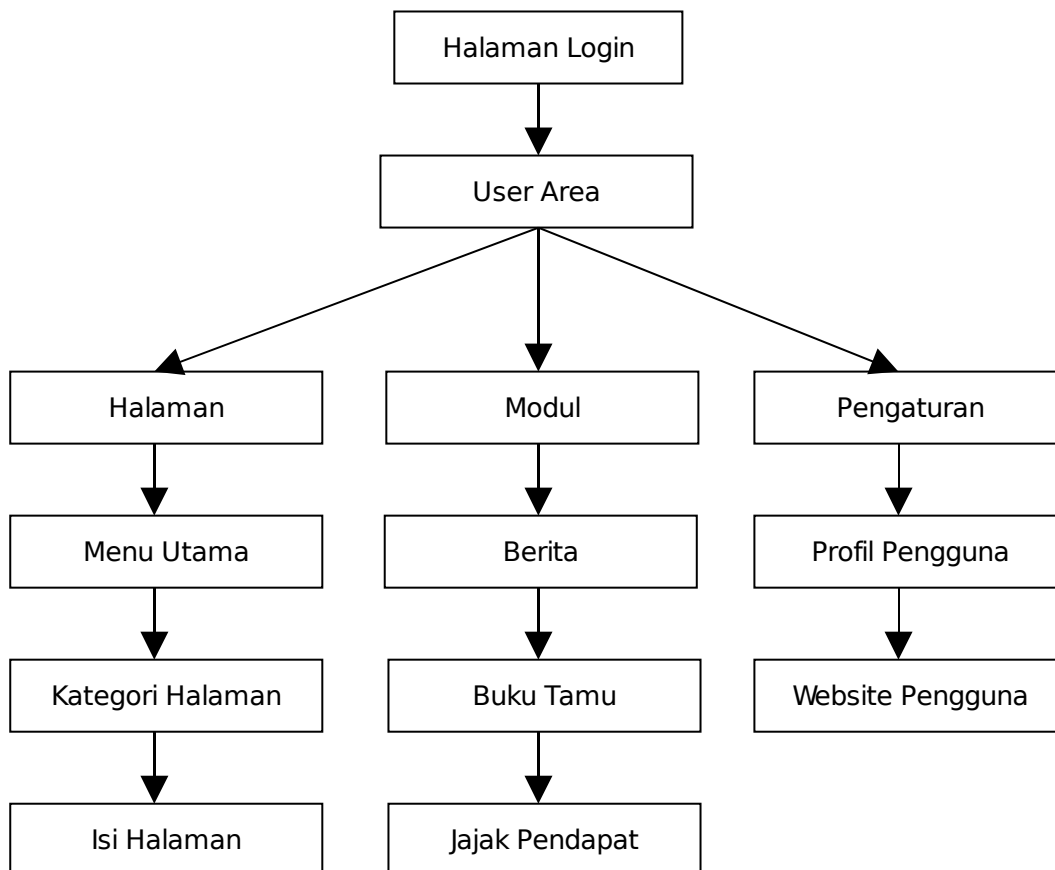
Website pengguna berupa *template* akan dijadikan sebagai *interface* yang akan menampilkan database yang dikelola oleh CMS.

Berita, Menu, Halaman dan beberapa modul akan menjadi isi dari *website* tersebut yang secara online dikelola di CMS.

Interface diluar CMS ini terdiri dari *template* yang didalamnya sama halnya dengan CMS disisipkan beberapa file atau fungsi yang dibuat dengan menggunakan PHP. Begitupun dengan beberapa modul yang dikelola di CMS misalnya berita, buku tamu dan jajak pendapat ditampilkan dalam bentuk *file* dan *fungsi* dengan menggunakan PHP.

Komponen Pembentuk Halaman CMS

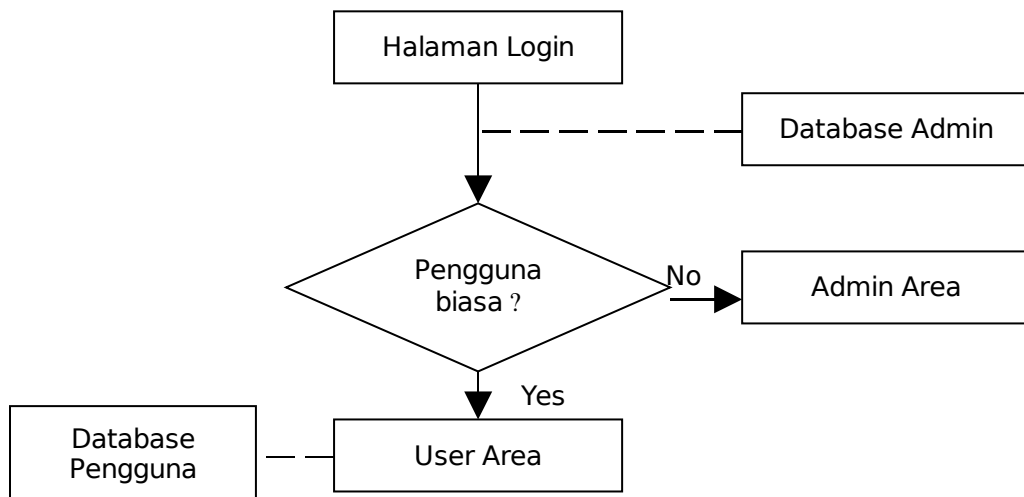
Komponen pembentuk halaman CMS dapat digambarkan sebagai sebagai berikut :



Gambar Diagram Komponen Halaman Pembentuk CMS

Halaman Login

Komponen *form login* digunakan untuk menampilkan *form* isian nama pengguna dan *password* untuk melakukan *login* ke sistem. Proses *login* akan melibatkan database yang terpisah atau berbeda dengan database yang akan digunakan oleh pengguna.



Gambar Diagram Form Login Ke CMS



Gambar Form Login

Pengguna CMS yang login akan di cek keberadaanya didalam database admin, apabila berhasil kembali di cek status user yang memiliki *username* admin akan dialihkan ke *admin area* dan selain *username* admin (pengguna biasa) akan dialihkan ke *user area*.

Di admin area, *administrator* akan menggunakan database admin dan di *user area* tiap *user* akan menggunakan databasenya masing-masing sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh *administrator* untuk dikelola melalui Aplikasi CMS.

User Area

Secara umum operasi yang bisa dilakukan disetiap halaman adalah tambah, edit data dan hapus data. Setiap pengguna memiliki waktu 1 jam dalam setiap kali dia login ke sistem sehingga ketika waktu 1 jam itu habis, pengguna harus melakukan *login* kembali ke sistem. Dengan alasan keamanan sistem penyimpanan data di *cookies* di setting 1 jam.

Cookies adalah mekanisme penyimpanan sebuah variabel data pada sisi *client browser*. Untuk mendeklarasikan sebuah *cookies* menggunakan fungsi *setcookies()*. *Cookies* adalah bagian dari *HHTTP header*, sehingga *cookies* harus dideklarasikan sebelum program mengirimkan *output* apapun ke *client browser*.

Mekanisme penyimpanan variabel data dengan *cookies* pilih dengan pertimbangan penghematan *bandwidth* yang akan dipakai. Program akan terlebih dahulu mengecek

keberadaan cookies di sisi *client* sebelum memproses program selanjutnya yang cenderung akan memakai *bandwidth* yang cukup besar. Kelemahan dari mekanisme ini adalah disisi *client browser* pengaturan *cookies* harus dalam keadaan *enable* dan apabila *cookies* di pengaturan *cookies disable* maka program tidak bisa berjalan sempurna.

Halaman

Menu untuk pengaturan halaman adalah sebagai berikut :

Menu Utama

Pengaturan Menu utama di CMS mempermudah pengguna untuk menentukan menu apa saja yang akan bertindak sebagai menu utama dihalaman webnya, maksimal menu utama yang dapat di masukan adalah sebanyak 5 menu utama. Pengguna bisa melakukan proses tambah, editing dan hapus seperti yang digambarkan dalam Tabel Kewenangan.

Kategori Halaman

Setiap halaman akan memiliki kategori yang telah dibuat oleh pengguna di menu kategori halaman ini. Pengguna bisa melakukan proses tambah, editing dan hapus pada setiap kategori yang dibuat seperti yang digambarkan dalam Tabel Kewenangan.

Isi Halaman

Setiap halaman *website* pengguna dapat dimanipulasi di menu halaman ini, mulai dari tambah halaman, edit dan hapus halaman.

Proses editing halaman semakin mudah dikarenakan form editing telah menggunakan *editor* WYSIWYG yang menyerupai word processor sehingga pengguna dapat membuat isi halaman websitenya seolah-olah menggunakan aplikasi Ms. Frontpage.

Modul-modul

Beberapa modul tambahan yang disertakan dalam CMS ini adalah modul yang umum digunakan dalam sebuah *website*, diantaranya modul berita, buku tamu dan jajak pendapat. Dengan adanya modul-modul tersebut akan membuat *website* lebih dinamis dan interaktif dengan pengunjung.

Modul Berita

Layaknya portal detik.com, pengguna dapat secara *online* memasukan berita dan mengatur informasi yang akan ditampilkan di websitenya. Modul berita juga telah disertai dengan *editor* WYSIWYG. Pengguna bisa melakukan proses tambah, editing dan hapus pada berita yang telah dibuatnya seperti yang digambarkan dalam Tabel Kewenangan.

Modul Buku Tamu

Pengunjung terkadang memberikan saran serta kritik untuk *website* kita baik itu yang positif maupun yang negatif, maka perlu kiranya kita mengatur buku tamu tersebut supaya buku tamu *website* kita tetap dapat disimak baik dan nyaman oleh setiap pengunjung lainnya. Dalam modul buku tamu, pengguna sebagai *administrator* websitenya dapat pula memberikan komentar atas pesan yang sebelumnya pernah diberikan pengunjung dalam buku tamu tersebut. Pengguna bisa melakukan proses tambah, editing dan hapus pada setiap tamu seperti yang digambarkan dalam Tabel Kewenangan.

Modul Jajak Pendapat

Untuk mengambil suatu keputusan kita pasti akan memerlukan pendapat dari orang lain, untuk itu jajak pendapat ini bisa pengguna gunakan dengan maksimal. Pengguna bisa memasukan beberapa pertanyaan begitupun dengan jawaban yang diharapkan dari setiap pertanyaan yang telah dibuat.

Hanya satu jajak pendapat yang bisa diaktifkan meskipun ada beberapa jajak pendapat yang telah dibuat oleh pengguna sebelumnya.

Pengaturan

CMS disertai pula dengan beberapa pengaturan untuk keperluan pengguna, meliputi pengaturan profil pengguna dan pengaturan untuk websitenya.

Pengaturan Profil Pengguna

Pengguna dapat mengubah informasi dirinya sesuai data yang sebenarnya, meliputi nama, email, dll. Pengguna juga dapat melakukan perubahan *password* yang digunakan untuk masuk ke sistem CMS dan mengubah *theme/tampilan* sesuai dengan keinginan pengguna.

Informasi pengguna ini merupakan informasi yang akan diberikan ke *Administrator* CMS sebagai data.

Pengaturan Website Pengguna

Judul *website*, kontak person, email *administrator* dll. dapat dilakukan oleh pengguna di CMS ini, sehingga hampir keseluruhan informasi *website* dapat dilakukan dengan leluasa di CMS.

Pengguna bisa melakukan proses tambah, editing dan hapus pada setiap komponen seperti yang digambarkan dalam Tabel Kewenangan.

Komponen	Kewenangan		
	Tambah	Edit	Hapus
Halaman			
Menu Utama	ya	ya	ya
Kategori Halaman	ya	ya	ya
Halaman	ya	ya	ya
Modul			
Berita	ya	ya	ya
Buku Tamu	ya	ya	ya
Jajak Pendapat	ya	ya	ya
Pengaturan			
Profil Pengguna	tidak	ya	tidak
Pengaturan website	tidak	ya	tidak

Tabel Kewenangan

Penutup

Tulisan ini diperuntukkan untuk memahami prinsip dasar dari sebuah Aplikasi Web Content Management System menggunakan PHP dan Mysql. Setelah memahami bahan ajar ini diharapkan dapat memiliki bekal dan wawasan dalam membangun dan mengembangkan sebuah Aplikasi Web Content Management System menggunakan PHP dan Mysql. Harapan penulis semoga waktu yang akan datang tulisan ini bisa disempurnakan dan tetap mengikuti perkembangan. Amiin.

Referensi

- Anonymous, 2004. *Content Management System*, [ONLINE], Available : <http://www.cmswatch.com> .
- Anonymous, 2004. *HTMLAREA (editor WYSIWYG)*, [ONLINE], Available : <http://www.interactivetools.com/products/htmlarea/> .
- Anonymous, 2004. The world's most popular open source database, [ONLINE], Available : <http://www.mysql.com> .
- Aris Priyantoro, 1999. *Aplikasi Web hosting untuk Domain gamanet.ugm.ac.id*, Yogyakarta.
- Arif Supriyanto, 2004. *AuraCMS*, [ONLINE], Available : <http://auracms.opensource-indonesia.com> .
- Elfan Noviari, 2000. *Pembangkit Aplikasi Web*, Bandung.
- Kemas Yunus Antonius, 2003. *Pengantar Content Management Sistem (CMS)*, [ONLINE], Available : <http://www.ilmukomputer.com> .
- Luke Welling And Laura Thomson, 2001. *PHP and MySQL Web Development*, USA.
- M. Farid Azis, 2001. *Belajar Sendiri Pemrograman PHP4*, Jakarta.
- The Apache Software Foundation, 2004. *Apache HTTP Server Version 2.0 Documentation*, [ONLINE], Available : <http://httpd.apache.org/docs-2.0/> .
- The PHP Group, 2004. *PHP: Documentation*, [ONLINE], available : <http://www.php.net> .
- Team Training SMK TI, 2001. *Pengantar PHP dan Web Server Apache*, Bandung
- Team Training SMK TI, 2001. *Pengantar MySQL*, Bandung.

Biografi Penulis



Gun Gun Gunawan S.ST. Menyelesaikan Diploma 4 di Institute Technology Bandung Konsentrasi Teknik Komputer dan Jaringan tahun 2005-2007. Aktif sebagai Tenaga Outsourcing IT di Biro Perencanaan Kerjasama Luar Negeri Depdiknas dan praktisi IT di ICT Center Cianjur. Beberapa tulisan dimuat juga di OKE (Open Knowledge and Education) <http://oke.or.id> dan artikel-artikel lainnya dapat ditemukan di situs <http://putragaluh.web.id>